

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Didalam pelaksanaan audit operasional pada PT DHL *Supply chain* (Unilever *Project*) memperlihatkan audit operasional memiliki koefisien korelasi sebesar 0,661. Ini menunjukkan bahwa  $\text{sig } 0,010 < 0,05$ , berarti  $H_{01}$  ditolak, dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya koefisien korelasi ini signifikan. temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa audit operasional berhubungan positif dengan operasional logistik, artinya semakin efektif audit operasional maka operasional logistik akan semakin bagus.
2. Dari penelitian diatas dapat diketahui nilai t hitung sebesar 1,413 dengan nilai signifikansi  $0,118 > 0,05$ , maka  $H_{02}$  di terima dan  $H_{a2}$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel K3 ( $X_2$ ) terhadap operasional Logistik (Y).
3. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada PT DHL *Supply chain* (Unilever *Project*) memperlihatkan sangat komitmen dalam menjalankan Keselamatan dan Kesehatan kerja dengan menekan angka kecelakaan kerja sebesar 100% pada tahun 2015.
4. Besarnya nilai korelasi/hubungan audit operasional dan K3 secara bersama sama yaitu sebesar 0,788 dan dijelaskan bahwa besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan R. Dari penelitian tersebut dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,605, yang mengandng pengertian bahwa pengaruh variabel audit operasional dan K3 terhadap variabel Operasional Logistik adalah 60,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dari penelitian diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 6,897 dengan tingkat

signifikansi / probabilitas  $0,015 < 0,05$ . Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa audit operasional dan K3 ada pengaruh yang nyata (signifikan) secara bersamaan terhadap variabel operasional Logistik.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, PT DHL *Suplly Chain* Indonesia *Project* Unilever, sebaiknya selalu melakukan kebijakan audit operasional secara berkala dan berkesinambungan dalam menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja didalam operasional logistik. Apabila semua indikator yang diteliti oleh penulis dapat meminimalkan ketidak sesuaian kerja dan risiko kecelakaan dalam operasional PT DHL *Suplly Chain*.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin dapat dipergunakan sebagai rujukan dan bahan pertimbangan oleh berbagai pihak, Berikut ini adalah saran-saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. PT DHL *supply chain* Indonesia Unilever *project* perlu meningkatkan internal control yang lebih baik lagi dan berkesinambungan serta meningkatkan fungsi pengawasan dan sistem pengendalian internal, untuk menjaga kestabilan dan peningkatan kerja dari para karyawan operasional. Internal control dapat dilakukan dengan pemberian hukuman atau sanksi kepada karyawan yang telah melanggar atau melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan prosedur.
2. Dari hasil yang diteliti oleh penulis maka penulis memberikan saran berupa audit operasional sangat perlu ditingkatkan agar didalam operasional perusahaan terjaga sesuai dengan *Standard Operational Procedure*, untuk meminimalkan kesalahan yang terjadi dalam menjalani operasional logistik.

3. Dari hasil yang diteliti oleh penulis memberikan saran untuk K3 perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar terciptanya Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dapat meningkatkan keamanan kerja dioperasional logistik.
4. Dari hasil yang diteliti oleh penulis maka penulis memberikan saran berupa audit operasional dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja perlu dijalankan dengan konsisten agar terciptanya yang kondusif didalam operasional logistik perusahaan. Karena kedua hal tersebut sangat berpengaruh besar dalam operasional logistik.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan sample yang lebih luas lagi. Dari penelitian ini ada baiknya peneliti selanjutnya dapat menambah periode waktu pengamatan yang lebih panjang, sehingga dapat memberikan analisis yang lebih akurat.

